

**IMPLEMENTASI UNIT LAYANAN DIFABEL (ULD) DALAM
MENINGKATKAN INKLUSIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP SISWA DISABILITAS KELAS XI DI MAN 2
SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Disusun Oleh :

Muhammad Ahyar Fahreza

NIM : 22104010074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ahyar Fahreza
NIM : 22104010074
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah karya hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 11 Juni 2026
Yang menyatakan,



Muhammad Ahyar Fahreza
NIM. 22104010074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Ahyar Fahreza

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Ahyar Fahreza

NIM : 22104010074

Judul Skripsi : Implementasi Unit Layanan Difabel (ULD) Dalam Meningkatkan Inklusivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa Disabilitas Kelas XI di MAN 2 Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Juni 2026

Pembimbing

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.S.I

NIP. 19650716 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2622/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI UNIT LAYANAN DIFABEL (ULD) DALAM MENINGKATKAN INKLUSIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SISWA DISABILITAS KELAS XI DI MAN 2 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AHYAR FAHREZA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010074
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a6414044c1c2



Penguji I

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a743cd283e52



Penguji II

Syarif Hidayatullah, S.Ag. M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a7aca44dfa2f



Yogyakarta, 26 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

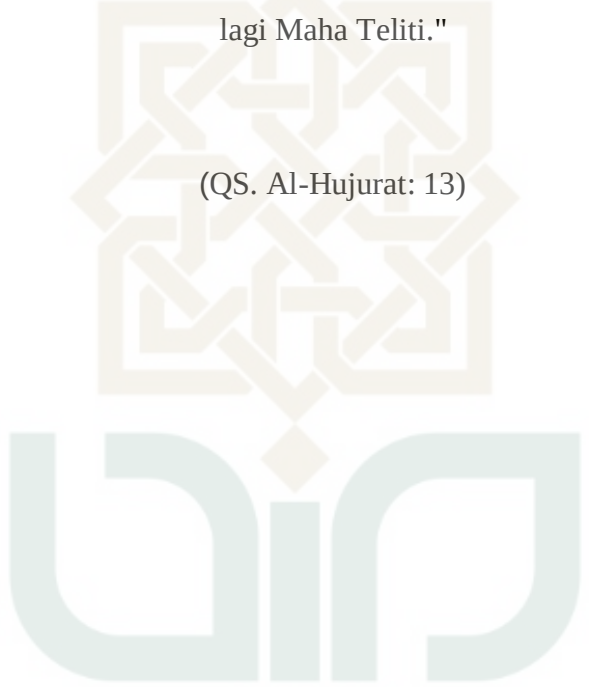
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a7ecd23af7a0

MOTTO

"Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti."

(QS. Al-Hujurat: 13)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan

Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

MUHAMMAD AHYAR FAHREZA. Implementasi Unit Layanan Difabel Dalam Meningkatkan Inklusivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa Disabilitas Kelas XI di MAN 2 Sleman. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penyelenggaraan pendidikan inklusif yang menjamin hak seluruh peserta didik, termasuk siswa disabilitas, untuk memperoleh layanan pendidikan yang setara dan berkualitas. Dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah inklusi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi guru dalam menangani peserta didik berkebutuhan khusus, penggunaan metode pembelajaran yang belum sepenuhnya adaptif, serta kebutuhan akan layanan pendukung yang memadai. Keberadaan Unit Layanan Difabel (ULD) menjadi salah satu upaya strategis untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi ULD dalam meningkatkan inklusivitas pembelajaran PAI serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya di kelas XI MAN 2 Sleman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru PAI, pengelola ULD, dan siswa disabilitas kelas XI. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ULD di MAN 2 Sleman berperan penting dalam meningkatkan inklusivitas pembelajaran PAI melalui pendampingan belajar, penyediaan fasilitas dan media aksesibel, penyesuaian metode pembelajaran, serta kolaborasi antara guru PAI, ULD, dan pihak sekolah. Implementasi tersebut memberikan kemudahan akses belajar dan meningkatkan partisipasi siswa disabilitas dalam pembelajaran. Faktor pendukung meliputi pelatihan guru, komitmen sekolah terhadap pendidikan inklusif, ketersediaan fasilitas pendukung, dan kerja sama antar pemangku kepentingan. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan kompetensi sebagian guru dalam pendidikan inklusif, keterbatasan waktu pembelajaran, serta keberagaman kebutuhan siswa disabilitas yang memerlukan layanan berbeda-beda.

Kata Kunci: Unit Layanan Difabel, pendidikan inklusif, pembelajaran PAI, siswa disabilitas.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya, penulis diberikan kekuatan, ketabahan, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan yang membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran dan cahaya ilmu.

Skripsi berjudul “Implementasi Unit Layanan Difabel Dalam Meningkatkan Inklusivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa Disabilitas Kelas XI di MAN 2 Sleman” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya terkait pembiasaan ibadah harian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, atas dukungan, arahan, serta motivasi selama masa studi.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan administratif maupun akademik selama proses penyusunan skripsi.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas layanan akademik dan dukungan selama masa perkuliahan.
5. Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah memberikan arahan, koreksi, serta motivasi kepada penulis sepanjang proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini. Bimbingan beliau menjadi fondasi penting bagi penyempurnaan karya ilmiah ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyumbangkan ilmunya dan tenaga untuk memberikan kenyamanan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Para guru, narasumber, dan seluruh karyawan MAN 2 Sleman yang telah memberikan izin dan akses penelitian, serta menyediakan informasi dan data yang sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini.
9. Ayahanda tercinta Tanu Susanto Prihatno dan Ibunda tersayang Rohmah Yuliani, serta adek-adek tercinta Muhammad Azril Alghifari serta adekku yang paling cantik dan gemoy Davina Khairunnisa yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, do'a, dan semangat kepada peneliti selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Pakdhe saya Prof. Dr. Zainal Arifin, M.Si. dan Budhe Harisah Kurniawati yang telah berjasa menyediakan fasilitas tempat tidur, mengerjakan tugas, ngopi dengan teman-teman selama masa studi saya. Semoga kebaikan

panjenengan berdua tercatat sebagai amal kebaikan dan keberkahan untuk keluarga.

11. Sahabat seperjuangan, teman-teman Prodi PAI Angkatan 2022 kelas C terkhusus grup wa anggota “JWAIR” yang telah kebersamai penulis dalam belajar dan berproses selama menempuh studi.
12. Sahabat serta keluarga jam’iyyah Nurul Musthofa Magetan yang telah menemani perjalanan saya selama menempuh perkuliahan di jogja. Semoga selalu istiqomah dalam dakwah islam, dan selalu berada di jalur bahagia.
13. Klub favorit saya FC Barcelona yang menemani saya disela-sela mengerjakan skripsi ini. Meskipun sudah lama tidak memenangkan UCL saya yakin tahun depan pasti bisa meraihnya. Merah melambangkan darah, Biru melambangkan air yang mengalir. Mes Que Un Club... Visca Barca!!!
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, dan menjadi bagian dalam perjalanan penyelesaian studi selama empat tahun terakhir.
15. *Last but not least*, terima kasih kepada diri sendiri, yang telah bertahan, belajar, dan melangkah, meski dalam tekanan dan keraguan. Terima kasih telah tidak menyerah saat segalanya terasa berat, serta menjaga harapan di tengah kelelahan.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), khususnya Chat GPT dari OpenAI, Publish or Perish, Gemini dan Perplexity sebagai alat memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu dan mencari referensi artikel secara cepat. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap

menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Penulis

Muhammad Ahyar Fahreza
NIM. 22104010074



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI UNIT LAYANAN DIFABEL (ULD) DALAM MENINGKATKAN INKLUSIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SISWA DISABILITAS KELAS XI DI MAN 2 SLEMAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka /Penelitian Terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORI	30
A. Unit Layanan Difabel.....	30
B. Siswa Penyandang Disabilitas.....	32
C. Pembelajaran PAI Inklusif	35
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Subjek Penelitian.....	48

C. Objek Penelitian	49
D. Waktu dan Tempat Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan.....	94
BAB V PENUTUP	105
A. Simpulan	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siswa Tuna Netra Mengaji Al-Qur'an Braille.....	67
Gambar 2. Pembelajaran SKI Dengan Media PPT	71
Gambar 3. Siswa Disabilitas Tuna Netra Menggunakan <i>TalkBack</i>	73
Gambar 4. Fasilitas <i>Guiding Block</i> MAN 2 Sleman.....	78
Gambar 5. Wawancara Dengan Koordinator Unit Layanan Difabel.....	178
Gambar 6. Wawancara Dengan Waka Kurikulum	178
Gambar 7. Wawancara Dengan Guru SKI	178
Gambar 8. Wawancara Dengan Guru Fikih	179
Gambar 9. Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak	179
Gambar 10. Wawancara Dengan Guru Al-Qur'an Hadits	179
Gambar 11. Wawancara Dengan Siswa Disabilitas.....	180
Gambar 12. Fasilitas Unit Layanan Difabel MAN 2 Sleman.....	181
Gambar 13. Pembelajaran PAI	181



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	109
Lampiran 2. Pengajuan Penyusunan Skripsi	110
Lampiran 3. Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	111
Lampiran 4. Berita Acara Seminar Proposal.....	112
Lampiran 5. Surat Telah Melakukan Penelitian	113
Lampiran 6. Instrumen Wawancara.....	114
Lampiran 7. Instrumen Observasi	121
Lampiran 8. Instrumen Dokumentasi.....	124
Lampiran 9. Transkrip Wawancara	125
Lampiran 10. Hasil Observasi	146
Lampiran 11. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	152
Lampiran 12. Latar Belakang dan Program ULD	176
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	178
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi.....	182
Lampiran 15. Sertifikat ICT	183
Lampiran 16. Sertifikat TOEC/TOEFL	184
Lampiran 17. Sertifikat IKLA/TOAFL	185
Lampiran 18. Sertifikat PBAK	186
Lampiran 19. Sertifikat User Education.....	187
Lampiran 20. Sertifikat PKTQ	188
Lampiran 21. Sertifikat KKN	189
Lampiran 22. Sertifikat PLP.....	190
Lampiran 23. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).....	191
Lampiran 24. Daftar Riwayat Hidup.....	192

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah aspek yang sangat penting dan fundamental terhadap perkembangan kemampuan intelektual, kognitif, mental maupun karakter seseorang menjadi pribadi yang lebih baik, cerdas, berbudi pekerti luhur dan membanggakan (Rizal, 2025). Dalam perspektif pendidikan modern, setiap individu berhak memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas sesuai kebutuhannya. Oleh karena itu, pendidikan inklusif hadir untuk menjamin kesetaraan hak pendidikan bagi seluruh peserta didik tanpa memandang kondisi fisik, intelektual, sosial, maupun emosional (Alhaddad, 2020).

Pendidikan inklusif bertujuan menjamin pemenuhan hak setiap anak untuk memperoleh pendidikan tanpa diskriminasi dengan menyediakan layanan pendidikan bermutu bagi seluruh peserta didik (Astuti, 2011). Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa (Bambang, 2009). Pendidikan inklusif tidak sekadar menghadirkan siswa disabilitas di kelas reguler, melainkan menyesuaikan metode, media, dan

evaluasi pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang adil dan ramah bagi semua peserta didik.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, implementasi pendidikan inklusif telah menjadi perhatian penting, terutama setelah adanya berbagai kebijakan pemerintah yang mendukung penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus (Nasaruddin et al., 2025). Pola pendidikan inklusif mempunyai pengertian yang beragam. Stainback mengemukakan bahwa sekolah inklusif adalah sekolah yang menampung semua siswa di kelas yang sama (Pratiwi, 2015).

Pendidikan inklusif mengintegrasikan peserta didik berkebutuhan khusus ke dalam sistem pendidikan umum dengan memberikan layanan sesuai kebutuhannya. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, inklusivitas diwujudkan melalui penyesuaian kurikulum, metode, dan lingkungan belajar yang mendukung kebutuhan ABK, sejalan dengan nilai Islam yang menjunjung keadilan dan kesetaraan (M. S. Rohmah, 2010). Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, nilai-nilai spiritual, dan akhlak peserta didik. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana nilai-nilai Islami seperti kejujuran, toleransi, tanggung jawab, dan disiplin dapat disampaikan tanpa mengesampingkan keberagaman siswa (Arifin & Nurul, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran PAI seharusnya dapat diakses oleh seluruh peserta didik, termasuk siswa disabilitas.

Namun, dalam praktiknya pembelajaran PAI seringkali masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya memperhatikan kebutuhan khusus siswa disabilitas. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam pemahaman materi, rendahnya partisipasi, serta kurangnya keterlibatan siswa disabilitas dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya unit layanan khusus yang mampu mendukung proses pembelajaran bagi siswa disabilitas yang dinamakan Unit Layanan Difabel (ULD) MAN 2 Sleman.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman merupakan lembaga pendidikan menengah atas berciri khas Islam yang memiliki sejarah panjang dalam pengembangan pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus (Syam'ah, 2026). Cikal bakal berdirinya madrasah ini berasal dari kerja sama antara Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) dengan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Kecamatan Depok dalam mendirikan Sekolah Pendidikan Guru Agama Luar Biasa (PGALB) bagian A bagi peserta didik tunanetra dengan masa pendidikan enam tahun. Selanjutnya, pada tanggal 10 Juli 1978, lembaga tersebut memperoleh status tetap melalui Surat Keputusan Nomor 143 Tahun 1968 dan resmi bernama PGALBN/A.

Sebagai sekolah rujukan inklusi, MAN 2 Sleman melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sekaligus memenuhi hak siswa disabilitas agar memperoleh layanan yang setara. Melalui Unit Layanan Difabel (ULD), sekolah berusaha meningkatkan akses, partisipasi, dan kualitas

pembelajaran, serta membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif. Namun, implementasi ULD dalam meningkatkan inklusivitas pembelajaran PAI masih menemukan beberapa tantangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya kompetensi guru, kurangnya guru pendamping khusus, kebijakan sekolah yang belum kuat, serta sikap dan partisipasi siswa sekolah. Sehingga menyebabkan layanan pendidikan bagi siswa disabilitas belum optimal (Tarnoto, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, implementasi Unit Layanan Difabel berperan penting dalam meningkatkan inklusivitas pembelajaran PAI bagi siswa disabilitas. Namun, masih diperlukan kajian lebih mendalam terkait pelaksanaan dan faktor yang memengaruhinya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai implementasi ULD dalam meningkatkan inklusivitas pembelajaran PAI bagi siswa disabilitas kelas XI di MAN 2 Sleman.

Secara teoritis dan teknis, penelitian ini layak dilakukan karena memiliki dasar keilmuan dalam bidang pendidikan Islam serta didukung dengan data faktual peningkatan inklusivitas dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan inklusif, khususnya di lingkungan madrasah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimana Implementasi Unit Layanan Difabel dalam mendukung pembelajaran PAI bagi siswa disabilitas kelas XI di MAN 2 Sleman?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan inklusivitas pembelajaran PAI terhadap siswa disabilitas kelas XI di MAN 2 Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Unit Layanan Difabel dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap siswa disabilitas kelas XI di MAN 2 Sleman.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan inklusivitas pembelajaran PAI terhadap siswa disabilitas kelas XI di MAN 2 Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya referensi pengetahuan dan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan inklusif, khususnya terkait implementasi Unit Layanan Difabel dalam meningkatkan inklusivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi institusi pendidikan khususnya MAN 2 Sleman sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam optimalisasi dalam meningkatkan inklusivitas pembelajaran pendidikan agama islam dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengajaran PAI. Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan efektivitas implementasi Unit Layanan Difabel untuk mendukung pembelajaran PAI yang lebih inklusif.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan pengetahuan serta pembinaan kepada siswa disabilitas, Sebagai referensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang ramah difabel dan sesuai dengan kebutuhan siswa disabilitas di MAN 2 Sleman.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dengan memperluas wawasan dan pemahaman akademik mengenai pendidikan inklusif, khususnya implementasi Unit Layanan Difabel (ULD) dalam meningkatkan inklusivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah.

E. Kajian Pustaka /Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengkaji mengenai implementasi unit layanan difabel (ULD) dalam meningkatkan inklusivitas pembelajaran PAI. Untuk menghindari terjadinya duplikasi dalam penelitian, peneliti merujuk pada beberapa karya ilmiah sebelumnya yang relevan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dikaji berdasarkan persamaan, perbedaan, dan hasil penelitian:

1. Adhani Harianti, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Pendidikan Inklusi Di SMPN 97 Jakarta Timur, Universitas Nahdatul Ulama Indonesia, 2023, Skripsi (Harianti, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Adhani Harianti (2023) bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam mengimplementasikan Pendidikan inklusi terhadap anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif field research. Metode kualitatif field research adalah jenis penelitian yang langsung dilaksanakan di

lapangan. Adapun alasan peneliti memilih metode ini adalah karena peneliti ingin menggali secara mendalam data tentang peran guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Inklusi anak berkebutuhan khusus tunagrahita di Smpn 97 Jakarta Timur melalui instrumen observasi secara langsung dilapangan dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran guru PAI dalam menerapkan pendidikan inklusi bagi siswa tunagrahita di SMP Negeri 97 Jakarta adalah sebagai pembimbing. Pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah tersebut pada dasarnya sama dengan pembelajaran untuk siswa reguler, termasuk penggunaan kurikulum, RPP, dan media pembelajaran. Perbedaan hanya terlihat pada penilaian, di mana tingkat kesulitan soal disederhanakan dan jumlah soal dikurangi menyesuaikan kemampuan siswa tunagrahita. Faktor pendukung guru PAI dalam mengimplementasikan pendidikan inklusi terhadap anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMP Negeri 97 Jakarta meliputi ketrampilan personal guru dan semangat peserta didik tunagrahita. Sedangkan Faktor penghambat guru PAI dalam mengimplementasikan pendidikan inklusi terhadap anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMP Negeri 97 Jakarta yaitu tidak tersedianya guru pendamping khusus dan sarana dan prasarana yang kurang mencukupi.

Adapun persamaan penelitian Andhani dengan penelitian ini yang pertama menggunakan metode penelitian kualitatif, yang kedua membahas

tentang implementasi guru PAI dalam pendidikan inklusi. Sedangkan perbedaannya ialah yang pertama, objek penelitian hanya pada guru PAI saja, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan pembahasan dan objek penelitian lebih kompleks. Kedua tempat penelitian berada di tingkat SMP, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan berada di tingkat MA (Setara dengan SMA). Ketiga fokus penelitian berbanding terbalik dengan penelitian yang akan saya lakukan, karena pada penelitian tersebut membahas tentang peran guru PAI sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang implementasi unit layanan difabel.

2. Fuad Nur Ahmadi, Implementasi Pendidikan Inklusif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa *Slow Learner* Di SD Muhammadiyah 2 Kota Magelang, 2021, Skripsi (Ahmadi, 2021).

Penelitian ini dilakukan oleh Fuad Nur Ahmadi (2021) bertujuan untuk Untuk mengetahui metode pendidikan inklusif pada pembelajaran PAI bagi siswa slow learner di SD Muhammadiyah 2 Kota Magelang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode pendidikan inklusif pada pembelajaran PAI bagi siswa Slow learner di SD Muhammadiyah 2 Kota Magelang telah dilaksanakan dengan semestinya. Baik perencanaan,

metode, media dan evaluasinya. Metode pembelajaran inklusif yang dilaksanakan seperti halnya sekolah biasa hanya saja untuk memudahkan peserta didik berkebutuhan khusus memahami materi yang disampaikan guru memberikan perhatian lebih untuk siswa berkebutuhan khusus seperti memberikan jam tambahan atau pendampingan khusus, baik oleh guru PAI sendiri maupun guru pendamping khusus dari luar.

Adapun persamaan penelitian Fuad Nur Ahmadi dengan penelitian yang akan dilakukan hanya pada fokus pembahasan saja yaitu implementasi pendidikan inklusif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan cukup signifikan. Pertama Inti pembahasan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan cukup berbeda yaitu membahas siswa slow learner sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas siswa difabel/ABK. Kedua jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kualitatif. Ketiga tempat penelitian dilakukan di tingkat Sekolah Dasar sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di Madrasah Aliyah (Setara SMA).

3. Rahmadi Bagus Wijaya, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Pendidikan Inklusif Bagi Siswa di SMA Immersion Ponorogo, 2023, Skripsi (Wijaya, 2023).

Penelitian ini dilakukan oleh Rahmadi Bagus Wijaya (2023) bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun konsep pendidikan inklusif di SMA Immersion Ponorogo, memahami bagaimana kepemimpinan tersebut diimplementasikan dalam praktik, serta menilai hasil yang dicapai dalam menciptakan lingkungan pendidikan inklusif bagi para siswa. Metode penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami). Sumber data primer dan prosedur pengumpulan data lebih banyak wawancara mendalam, dokumentasi dan adanya observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi kepala sekolah SMA Immersion Ponorogo meliputi pemberian pemahaman kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan mengenai konsep, prinsip, serta kebijakan pendidikan inklusif, serta pengoptimalan manajerial sekolah yang mencakup manajemen kesiswaan, kurikulum, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pembiayaan, dan hubungan masyarakat. Implementasi strategi tersebut diwujudkan melalui pengelolaan manajerial pendidikan inklusif yang efektif, komunikasi dengan masyarakat, pengaturan proses pembelajaran di kelas, penyusunan kurikulum, peningkatan kompetensi pendidik, serta penyediaan sarana prasarana yang mendukung. Meskipun

berbagai strategi telah dijalankan, masih terdapat hambatan seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya tenaga pendidik khusus, serta minimnya sarana pendukung potensi siswa berkebutuhan khusus, sehingga beberapa aspek belum dapat berjalan secara maksimal.

Persamaan penelitian Rahmadi Bagus Wijaya dengan penelitian ini yaitu, pertama pada penelitian tersebut Rahmadi mengambil pembahasan strategi serta langkah-langkah untuk mencapai pendidikan inklusi yang dimana pembahasan itu berkaitan dengan apa yang akan dibahas di penelitian ini. Kedua metode penelitian menggunakan kualitatif dengan prosedur pengumpulan data. Ketiga penelitian dilakukan di tingkat SMA yang dimana penelitian yang akan dilakukan ini juga berada di tingkat SMA.

Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu, pertama penelitian tersebut membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif sedangkan penelitian ini lebih membahas tentang peran unit layanan difabel dalam meningkatkan inklusifitas pada pembelajaran PAI, sehingga inti pembahasan pada kedua penelitian ini cukup berbeda. Kedua pendidikan inklusif pada penelitian tersebut lebih general, sedangkan pada penelitian ini peneliti akan lebih dalam membahas tentang inklusivitas untuk siswa difabel dan berkebutuhan khusus.

4. Mustika Listivani, Manajemen Kurikulum Pendidikan Inklusif di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, 2013, Skripsi (Listivani, 2013).

Penelitian ini dilakukan oleh Mustika Listivani (2013) bertujuan Untuk menggambarkan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum pendidikan inklusif serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kurikulum pendidikan inklusif di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Jenis metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan Van Dalen yaitu pendekatan survei. Survei merupakan bagian dari studi deskriptif yang bertujuan untuk mencari kedudukan (status) fenomena (gejala) dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Kurikulum Pendidikan Inklusif di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta mencakup tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Pada tahap perencanaan, sekolah mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional dan menerapkan prinsip diversifikasi sesuai karakteristik satuan pendidikan, potensi daerah, dan kebutuhan peserta didik. Pada tahap pelaksanaan, MAN Maguwoharjo menggunakan KTSP yang dimodifikasi agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa ABK, khususnya siswa tunanetra. Setelah itu dilakukan evaluasi kurikulum

untuk menilai efektivitas pelaksanaan sekaligus menjadi dasar perbaikan kurikulum berikutnya.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan memperhatikan prinsip relevansi, fleksibilitas, kesinambungan, kepraktisan, dan efektivitas, serta melibatkan berbagai stakeholder, mempertimbangkan kualitas SDM, dan menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perlu menjadi perhatian agar proses pembelajaran berjalan optimal. Dengan demikian, baik siswa reguler maupun siswa tunanetra dapat memperoleh pendidikan yang setara tanpa diskriminasi, sehingga kualitas pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Adapun persamaan penelitian Mustika Listivani dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, membahas pengembangan pendidikan inklusif, dan jua tempat penelitian. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu, pertama penelitian tersebut lebih cenderung membahas kurikulum pendidikan inklusi sedangkan pada penelitian ini akan membahas bagaimana peran unit layanan difabel dalam meningkatkan inklusivitas pada pembelajaran PAI. Kedua pada penelitian tersebut tidak ada keterkaitannya dengan pendidikan islam. Ketiga objek penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan tidak sama, dimana pada penelitian tersebut objek penelitian hanya kepada guru dan

kepala sekolah, sedangkan pada penelitian ini objek penelitian mencakup semua elemen termasuk siswa.

5. Zara Fauziah, Pembelajaran Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi Aluna Jakarta, 2020, Skripsi (Fauziah, 2020).

Penelitian ini dilakukan oleh Zara Fauziah (2020) yang bertujuan untuk Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an bagi anak tunarungu di sekolah inklusi Aluna Jakarta serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengambil objek di sebuah lembaga pendidikan inklusif yaitu Sekolah Aluna yang berada di Kebagusan, Jakarta Selatan. Sekolah Aluna merupakan sekolah inklusi, yakni pola pendidikan yang menyatukan anak-anak berkebutuhan khusus dengan anak-anak tanpa berkebutuhan khusus, guna mengikuti proses belajar-mengajar bersama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an di Sekolah Aluna dilakukan setiap hari Senin–Jumat pukul 07.30–08.00 WIB dengan menggunakan metode Iqro' enam jilid sebagai dasar sebelum membaca al-Qur'an. Materi disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan pembelajaran hanya menggunakan buku Iqro', karena fokus utamanya adalah ketepatan bacaan. Evaluasi dilakukan secara harian untuk menentukan apakah peserta didik dapat melanjutkan ke

halaman berikutnya atau perlu mengulang. Sebagai sekolah inklusi, Aluna menggabungkan peserta didik normal dan anak berkebutuhan khusus, termasuk tunarungu, dalam satu kelas. Kemampuan membaca al-Qur'an antar peserta didik tunarungu beragam, terutama dalam melafalkan huruf hijaiyah yang sering terdengar mirip, dan tingkat kejelasan pengucapan sangat dipengaruhi oleh kondisi pendengaran masing-masing; ada yang pelafalannya kurang jelas, ada yang cukup jelas, bahkan ada yang hampir sama seperti peserta didik normal.

Adapun persamaan penelitian Zara Fauziah dengan penelitian ini yaitu, Pertama menggunakan metode penelitian kualitatif. Kedua objek penelitian yaitu anak berkebutuhan khusus pada sekolah inklusi. Ketiga penelitian tersebut masih berkaitan dengan pendidikan islam. Sedangkan perbedaannya hanya terletak pada inti pembahasannya dimana di penelitian tersebut hanya Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an bagi anak tunarungu di sekolah inklusi.

6. Firda Aura Maulida, Implementasi Program Pendidikan Inklusi Dalam Membentuk Keterampilan Sosial Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di KB TK Islam Ar-Royyan Depok, 2025, Skripsi (Maulida, 2025).

Penelitian ini dilakukan oleh Firda Aura Maulida (2025) yang bertujuan Untuk mendeskripsikan program pendidikan inklusi di KB TK

Islam Ar-Royyan, mengetahui upaya peningkatan keterampilan sosial peserta didik berkebutuhan khusus, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan keterampilan sosial pada program tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Pendekatan kualitatif memiliki beberapa karakteristik, antara lain penelitian dilakukan pada kondisi alamiah, peneliti berperan sebagai instrumen utama, analisis data dilakukan secara induktif bersamaan dengan proses pengumpulan data, hasil penelitian bersifat deskriptif berupa kata-kata atau gambar, serta lebih menekankan proses daripada hasil akhir.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sekolah inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di TK Ar-Royyan telah dipahami dan diterapkan dengan baik. Hal ini terlihat dari tingginya kepercayaan orang tua kepada guru dan kepala sekolah, serta dari pengembangan keterampilan sosial anak yang terus dilakukan oleh para pengajar. Metode dan strategi yang digunakan antara lain pemanfaatan media pembelajaran serta penerapan metode campuran seperti permainan, teka-teki, dan aktivitas belajar variatif lainnya. Pengembangan interaksi sosial dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti ekstrakurikuler, diskusi kecil, presentasi, kerja tim, permainan interaktif, acara sosial, kegiatan komunitas, dan

kunjungan edukatif. Faktor pendukung implementasi pendidikan inklusi di KB TK Ar-Royyan meliputi adanya kebijakan yang mendukung, kepemimpinan yang mendorong budaya sekolah inklusif, guru yang kompeten, kurikulum yang fleksibel, serta keterlibatan orang tua dan komunitas. Adapun faktor penghambatnya mencakup keterbatasan anggaran, fasilitas yang kurang memadai, minimnya tenaga pengajar ahli, serta sarana prasarana yang belum optimal.

Adapun persamaan penelitian Firda Aura Maulida dengan penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu, Pertama pada tempat penelitian. Kedua pada pembahasan penelitian tersebut hanya membahas tentang program pendidikan inklusi di KB TK Islam Ar-Royyan. Ketiga tidak berkaitan dengan pendidikan islam.

7. Sutipyo Ru'iyah dkk, Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Inklusi di Yogyakarta, 2021, Jurnal (Ru'iyah et al., 2021).

Penelitian ini dilakukan oleh Sutipyo Ru'iyah (2021) yang bertujuan mengungkap tantangan guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di sekolah inklusi, karena sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam tidak mempunyai latar belakang pendidikan inklusi. Penelitian ini meneliti di dua sekolah inklusi dengan sumber data guru Pendidikan Agama Islam di sekolah A sebanyak dua orang dan sekolah B sebanyak tiga orang. Metode

penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada semua guru Pendidikan Agama Islam dan kepada guru pembimbing khusus. Data yang diperoleh di analisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data secara terpola, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan guru Pendidikan Agama Islam dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu kurangnya kompetensi terkait anak berkebutuhan khusus, kesulitan memahami karakteristik mereka, serta perlunya kerja sama dengan guru pembimbing khusus dan pendalaman materi melalui berbagai literatur tentang anak berkebutuhan khusus. Adapun persamaan penelitian Sutipyo Ru'iyah dkk dengan penelitian ini yaitu, Pertama sama-sama membahas Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam konteks pendidikan inklusif. Kedua penelitian tersebut berangkat dari kepedulian yang sama terhadap pemenuhan hak pendidikan bagi peserta didik difabel atau berkebutuhan khusus, khususnya dalam proses pembelajaran PAI. Ketiga menggunakan metode penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaannya yaitu, Penelitian tersebut menunjukkan perbedaan dari segi fokus kajian, menggunakan sudut pandang individual dan profesional guru sebagai aktor utama dalam pembelajaran. Sementara itu, penelitian mengenai implementasi unit layanan difabel lebih

menekankan pada aspek kelembagaan atau sistem pendukung pendidikan inklusif.

8. Dede Sukandar, Peran Guru PAI Terhadap Implementasi Pendidikan Inklusi Di SMAN 6 Bandung, 2023, Tesis (Sukandar, 2023).

Penelitian ini dilakukan oleh Dede Sukandar (2023) yang bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam menerapkan pendidikan inklusi di SMAN 6 Bandung serta mengidentifikasi kendala dan faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) untuk menggambarkan faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam melaksanakan pendidikan inklusi di SMAN 6 Bandung. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang memaparkan informasi apa adanya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Hasil pembahasan pada penelitian ini menunjukkan bahwa Peran guru PAI dalam mengimplementasikan pendidikan inklusi bagi siswa tunanetra di SMAN 6 Bandung tergolong baik. Guru mempersiapkan RPP sebelum mengajar, meskipun tidak membuat RPP khusus, sehingga penyampaian materi PAI tetap menggunakan metode dan media yang sama bagi siswa reguler maupun siswa dengan hambatan penglihatan. Adapun kendala yang dihadapi guru PAI antara lain belum tersedianya Guru Pendamping Khusus (GPK), sehingga guru hanya dibantu oleh guru BK

dalam menyampaikan kesulitan yang dialami siswa disabilitas terkait proses pembelajaran, remedial, maupun pengayaan. Ketiadaan GPK juga menyebabkan terbatasnya informasi mengenai layanan, media, dan metode yang seharusnya dapat membantu siswa tunanetra memahami materi dengan optimal.

Selain itu, sarana prasarana belum memadai, seperti belum tersedianya laptop dengan aplikasi pembaca layar yang sangat diperlukan siswa tunanetra dalam mengikuti pembelajaran serta mengerjakan tugas maupun ujian, sehingga siswa masih harus menyediakan perangkat pribadi. Faktor penunjang bagi guru PAI dalam menerapkan pendidikan inklusi bagi siswa tunanetra di SMAN 6 Bandung adalah keikutsertaan guru dalam seminar atau workshop tentang layanan pendidikan inklusi. Melalui kegiatan tersebut, guru memperoleh pemahaman mengenai cara menyesuaikan sistem pembelajaran bagi siswa disabilitas, meskipun belum semua guru mendapatkan pelatihan serupa.

Adapun persamaan penelitian Dede Sukandar dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam konteks pendidikan inklusi serta bertujuan untuk meningkatkan layanan pembelajaran PAI bagi peserta didik difabel atau berkebutuhan khusus. Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta sama-sama menekankan nilai kesetaraan, keadilan, dan akses pendidikan

yang inklusif di lembaga pendidikan negeri. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan lingkup kajian. menitikberatkan pada peran guru PAI secara individual, khususnya dalam aspek pedagogis seperti metode pembelajaran, sikap guru, serta penyesuaian materi dan strategi pembelajaran di kelas.

9. Eva Dianidah, Implementasi Individualized Education Program (IEP) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Kelas Inklusi SM(p) Alam Bintaro, 2023, Tesis (Dianidah, 2023).

Penelitian ini dilakukan oleh Eva Dianidah (2023) yang bertujuan Untuk mengungkap perancangan program pembelajaran individu (IEP), mengetahui kesiapan tim IEP dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa berkebutuhan khusus di kelas inklusi SMP Sekolah Alam Bintaro, memahami penerapan pembelajaran PAI melalui IEP, menganalisis hasil belajar siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis IEP di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodenya adalah deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini peneliti gunakan untuk memahami suatu fenomena yang terkadang sulit dipahami dengan harapan melalui penelitian menggunakan pendekatan kualitatif ini

peneliti dapat memperjelas suatu permasalahan yang menjadi fokus utama pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai implementasi *Individualized Education Program* (IEP) pada pembelajaran PAI bagi siswa berkebutuhan khusus di kelas inklusi SM(p) Alam Bintaro, dapat disimpulkan bahwa program individual tersebut dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan program, pelaksanaan program dalam pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar yang disusun dalam bentuk portofolio serta laporan rapor semester. Pada tahap perencanaan, tim IEP yang terdiri dari pihak sekolah, dokter atau terapis, dan orang tua melakukan diskusi serta observasi terhadap siswa untuk menentukan rancangan dan tujuan program yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak. Dalam pelaksanaan program IEP di SM(p) Alam Bintaro, siswa berkebutuhan khusus mendapatkan pendampingan langsung dari *shadow teacher* masing-masing, namun tetap mengikuti pembelajaran yang sama seperti siswa reguler di kelas.

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Perbedaannya terletak pada pendampingan khusus oleh *shadow teacher* di kelas serta pemberian pengulangan materi sebagai bentuk remedial bagi siswa. Pada tahap evaluasi, SM(p) Alam Bintaro menerapkan tiga jenis penilaian, yaitu evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir

berupa portofolio capaian program IEP yang diberikan setiap tiga bulan serta rapor perkembangan siswa setiap semester.

Adapun persamaan penelitian Eva Dianidah dengan penelitian ini yaitu memiliki persamaan dalam bidang kajian, sama-sama meneliti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam konteks pendidikan inklusif. Selain itu, kedua penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta melibatkan subjek penelitian yang serupa, seperti siswa berkebutuhan khusus, guru PAI, dan pihak sekolah atau madrasah. Adapun perbedaannya terletak pada fokus dan pendekatan layanan yang dikaji. Penelitian Eva Dianidah lebih menekankan pada penerapan program pembelajaran yang bersifat individual, yaitu penyesuaian kurikulum, metode, media, dan evaluasi pembelajaran PAI berdasarkan kebutuhan masing-masing siswa.

10. Kurnia Julianti dkk, Model Pendidikan Inklusi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Multisitus SDIT Luqman Al-Hakim dan SDIT Assalaam, 2023, Jurnal (Julianti et al., 2023).

Penelitian ini dilakukan oleh Kurnia Julianti dkk (2023) bertujuan mengevaluasi model pendidikan inklusi di SDIT Luqman Al-Hakim dan Assalaam melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Inti

pendekatannya terletak pada penggunaan metode pembelajaran yang beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru PAI memegang peran penting dalam memastikan keterlibatan siswa berkebutuhan khusus. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekurangan informasi sekaligus berkontribusi pada pengembangan pendidikan inklusi dalam konteks pembelajaran PAI. Penelitian ini mengusung pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan beberapa teknik seperti Interpretative Phenomenological Analysis (IPA), analisis interaktif, dan Cross Case Analysis. Triangulasi data dilakukan dalam tiga tahapan; sumber data, analisis, dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pendekatan inklusi antara SDIT Luqman Al-Hakim yang berfokus pada penyesuaian pembelajaran individu dan SDIT Assalaam yang menekankan inklusi sosial di kelas reguler. Meski demikian, keduanya sama-sama berupaya mengembangkan potensi siswa berkebutuhan khusus, hanya berbeda dalam penggunaan *shadow teacher* dan tingkat keterlibatan orang tua. Faktor pendukung pelaksanaan inklusi meliputi fasilitas belajar, dukungan kepala sekolah, suasana kebersamaan, prinsip kesetaraan, serta penerimaan siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus. Adapun kendalanya meliputi keterbatasan guru PAI yang memiliki keahlian khusus dan fasilitas pembelajaran yang masih kurang memadai.

Adapun persamaan penelitian Kurnia Julianti dkk. dengan penelitian ini sama-sama mengkaji pelaksanaan pendidikan inklusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan strategi, peran lembaga, serta upaya pemenuhan layanan pendidikan bagi peserta didik difabel atau berkebutuhan khusus. Keduanya berkontribusi dalam pengembangan praktik pendidikan inklusif, khususnya pada mata pelajaran PAI, serta menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan dalam menciptakan pembelajaran yang ramah bagi semua peserta didik.

Adapun perbedaan antara kedua penelitian tersebut terletak pada fokus kajian, konteks lembaga, dan jenjang pendidikan. Penelitian tersebut menitikberatkan pada model pendidikan inklusi dalam pembelajaran PAI melalui studi multisitus di dua Sekolah Dasar Islam Terpadu, dengan fokus pada penyesuaian kurikulum, metode pembelajaran, peran guru, dan keterlibatan orang tua. Sementara itu, penelitian ini lebih menekankan pada implementasi Unit Layanan Difabel sebagai unit struktural dalam mendukung inklusivitas pembelajaran PAI di MAN 2 Sleman pada jenjang madrasah aliyah, dengan fokus pada layanan pendampingan, fasilitas, serta kebijakan kelembagaan.

11. Isna Palupi, Manajemen Pendidikan Inklusi di SD Negeri Secang 3 Kabupaten Magelang, 2019, Skripsi (Palupi, 2019).

Penelitian ini dilakukan oleh Isna Palupi (2019) yang bertujuan untuk mengetahui manajemen pendidikan inklusi di SD Negeri Secang 3 Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Secang 3, Kelurahan Secang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan inklusi di SD Negeri Secang 3 mencakup delapan aspek, yaitu kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, hubungan masyarakat, sarana dan prasarana, pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah, serta layanan khusus. Secara umum, pelaksanaannya tergolong baik, namun dukungan dan kerja sama dari pemerintah maupun dinas pendidikan masih belum optimal. Temuan wawancara dan observasi juga menguatkan bahwa sekolah ini telah menunjukkan karakter sebagai lingkungan yang ramah bagi siswa inklusi, khususnya pada aspek manajemen peserta didik serta sarana dan prasarana.

Adapun persamaan penelitian Isna Palupi dengan penelitian ini adalah pembahasan yang ada di penelitian tersebut yaitu tentang sekolah inklusi, metode penelitian sama-sama menggunakan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Isna Palupi dengan penelitian ini terletak pada lokasi

penelitian yang berada di SD Negeri 3 Secang sedangkan pada penelitian ini di MAN 2 Sleman, tema pembahasan sedikit berbeda karena membahas tentang manajemen pendidikan inklusi sedangkan pada penelitian ini membahas implementasi ULD dan guru PAI dalam meningkatkan inklusivitas pembelajaran PAI bagi siswa disabilitas, yang terakhir yaitu pada tingkat sekolah lokasi yang diteliti.

12. Wahyu Utami Nugraheni, *Problematika Pendidikan Inklusi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Klaten*, Skripsi (Nugraheni, 2020).

Penelitian ini dilakukan oleh Wahyu Utami Nugraheni (2020) bertujuan untuk Mendeskripsikan problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan inklusi di MAN 2 Klaten serta Mengetahui upaya yang dilakukan madrasah untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan pendidikan inklusi di MAN 2 Klaten. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi dideskripsikan sehingga dapat memberi kejelasan pada keadaan dan realitas.

Hasil penelitian ini Pelaksanaan pendidikan inklusi di MAN 2 Klaten masih menghadapi berbagai kendala, meliputi ketiadaan guru pembimbing khusus dan tenaga pendidik berlatar pendidikan luar biasa, keterbatasan sarana prasarana terutama untuk siswa tunanetra, serta penggunaan Kurikulum 2013 yang belum fleksibel bagi siswa berkebutuhan khusus. Dalam proses pembelajaran, siswa juga masih mengalami kesulitan dalam mengikuti dan memahami materi. Permasalahan utama terletak pada belum adanya guru pembimbing khusus, padahal regulasi mengharuskan adanya tenaga pendidik yang kompeten dalam pendidikan inklusif. Untuk mengatasi hal tersebut, madrasah melakukan upaya seperti memberdayakan guru yang ada melalui pelatihan, memanfaatkan serta mengajukan penambahan sarana prasarana, menyesuaikan tingkat kesulitan kurikulum dengan kemampuan siswa, serta memberikan pendampingan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wahyu Utami Nugraheni terletak pada penggunaan metode kualitatif, jenjang pendidikan lokasi studi, dan topik pendidikan inklusi. Perbedaannya ada pada fokus kajian: penelitian Nugraheni membahas problematika pendidikan inklusi, sedangkan penelitian ini menganalisis implementasi ULD serta peran guru PAI dalam meningkatkan inklusivitas pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Implementasi Unit Layanan Difabel dalam mendukung pembelajaran PAI bagi siswa disabilitas kelas XI di MAN 2 Sleman

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Unit Layanan Difabel (ULD) di MAN 2 Sleman dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, ULD bersama guru PAI melakukan asesmen terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa disabilitas sebagai dasar penyusunan pembelajaran inklusif. Guru PAI juga menyesuaikan kurikulum, metode, media, dan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa disabilitas. Kolaborasi antara ULD dan guru PAI menjadi langkah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah bagi seluruh siswa.

Pada tahap pelaksanaan, ULD menyediakan fasilitas pendukung seperti Al-Qur'an Braille, Guru Pembimbing Khusus (GPK), dan program "sahabat inklusi". Bekerja sama dengan guru PAI, ULD menyesuaikan metode, media, dan materi pembelajaran agar lebih aksesibel. Pendampingan intensif ini terbukti meningkatkan kenyamanan, partisipasi,

dan akses belajar siswa disabilitas, meskipun masih menghadapi kendala berupa keberagaman kebutuhan siswa dan keterbatasan penyesuaian. ULD secara rutin mengevaluasi efektivitas program melalui rapat internal dan pertemuan dengan siswa disabilitas untuk memantau perkembangan serta hambatan. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman, kenyamanan, dan partisipasi siswa. Evaluasi ini juga menjadi dasar bagi sekolah dan ULD untuk terus memperbaiki dan mengembangkan layanan pendidikan inklusif secara berkelanjutan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Inklusivitas Pembelajaran PAI

Faktor pendukung guru dalam meningkatkan inklusivitas pembelajaran PAI di MAN 2 Sleman meliputi adanya pelatihan dan pembinaan guru melalui workshop tahunan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran inklusif, ketersediaan sarana dan prasarana yang aksesibel seperti guiding block, ruang kelas adaptif, Al-Qur'an braille, dan komputer bicara, serta terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan ramah bagi siswa disabilitas. Selain dukungan fasilitas fisik, madrasah juga membangun lingkungan sosial yang positif melalui budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) sehingga tercipta suasana belajar yang inklusif, aman, dan bebas dari perundungan bagi seluruh siswa.

Meski MAN 2 Sleman berkomitmen penuh pada pendidikan inklusif, implementasinya dalam pelajaran PAI masih terhambat faktor internal dan eksternal. Secara internal, guru PAI belum mendapat pelatihan intensif ABK, sehingga penyusunan RPP dan diferensiasi materi belum optimal. Secara eksternal dan teknis, kendala utama meliputi minimnya Guru Pendamping Khusus (GPK) yang memicu beban ganda guru, keterbatasan waktu kelas, kurangnya edukasi inklusi bagi siswa reguler, serta belum ramahnya teknologi ponsel dalam melafalkan teks Arab bagi siswa disabilitas netra.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran operasional sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah (MAN 2 Sleman)

MAN 2 Sleman diharapkan dapat mengoptimalkan pendidikan inklusif pada pembelajaran PAI dengan memperkuat peran Unit Layanan Difabel dan meningkatkan koordinasi antarguru. Selain itu, sekolah perlu menyediakan sarana yang memadai bagi siswa disabilitas, menggelar lebih banyak pelatihan pembelajaran inklusif bagi guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan nondiskriminatif.

2. Bagi Koordinator ULD dan Guru

Koordinator ULD diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan siswa disabilitas dalam pembelajaran PAI. Hal ini dapat dicapai melalui penguatan pendampingan, penyediaan fasilitas ramah disabilitas, peningkatan koordinasi guru, pelaksanaan *workshop* pendidikan inklusif berkala, serta evaluasi program secara berkelanjutan. Selain itu Guru PAI di MAN 2 Sleman diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan adil. Caranya adalah dengan mengembangkan metode pembelajaran yang adaptif, berkolaborasi aktif dengan Unit Layanan Difabel, serta menunjukkan sikap sabar dan responsif terhadap kebutuhan siswa disabilitas.

3. Bagi Siswa

Siswa disabilitas di MAN 2 Sleman diharapkan dapat lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran PAI di kelas. Siswa juga diharapkan mampu memanfaatkan layanan yang diberikan oleh Unit Layanan Difabel sebagai sarana untuk mendukung pemahaman materi dan meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, siswa diharapkan dapat menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan guru maupun teman sekelas agar tercipta lingkungan belajar yang inklusif, nyaman, dan saling menghargai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal atau referensi bagi peneliti lain untuk mengkaji topik serupa dengan cakupan

yang lebih luas, misalnya meneliti tentang efektivitas pendidikan inklusi terhadap kecerdasan emosional siswa atau pengaruhnya terhadap prestasi akademik di Madrasah Aliyah atau Sekolah umum lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); 1st ed.). syakir Media Press.
- Afifah, W., & Hadi, S. (2019). Hak Pendidikan Penyandang Disabilitas Di Jawa Timur. *DiH Jurnal Ilmu Hukum*, 14(2), 85–101.
- Ahmadi, F. N. (2021). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Slow Leaner Di SD Muhammadiyah 2 Kota Magelang*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ahyat, N. (2017). *EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. 4(1), 24–31. <http://ejournal.stainim.ac.id/index.php/edusiana>
- Al-Ghazali, M. (1996). Reflections On Islamic View Of Art and Literature. *JSTOR to Digitize, Preserve and Extend Access to Islamic Studies This*, 35(4), 425–434. <https://www.jstor.org/stable/20836965>
- Alhaddad, M. R. (2020). KONSEP PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN PENDIDIKAN INKLUSIF. *RAUDHAH Proud To Be Professional Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 21–30.
- Alpha, A. (2020). Pemenuhan Aksesibilitas Sarana Dan Prasarana Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif Kota Banjarmasin. *JURNAL PAHLAWAN FKIP UNIVERSITAS ACHMAD YANI*, 16(1), 121–127. alphaariani@uay.ac.id
- Amanullah, A. S. R. (2022). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus : Tuna Grahita, Down Syndrom Dan Autisme. *Jurnal Almurtaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–14.
- Amka, H. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi* (I. Yuwono (ed.); 1st ed.). Nizamia Learning Center.

- Angreni, S. & S. (2022). Analisis Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusi Kota Padang. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1919>
- Arifin, & Nurul, N. (2023). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Si Anak Pelangi Karya Tere Liye dan Relevansinya Terhadap Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 5, 64–76. <http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/6229>
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian* (1st ed.). Rineka Cipta.
- Asari, A., Supriatna, A., Baedowi, M., Yahya, A. M., Kurdi, S., Kurdi, M. S., Aris, M., & Syukur, T. A. (2023). *Pendidikan Agama Islam* (A. Andi (ed.); Pertama). Madza Media.
- Asep, H. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali. *Jurnal Qathruna*, 1(1), 84–98.
- Astuti, I. (2011). *KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN SEKOLAH INKLUSI* (1st ed.). Bayumedia.
- Bambang, S. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*.
- Bararah, I. (2017). Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *MUDARRISUNA*, 7, 131–147.
- Bungin, M. B. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Dianidah, E. (2023). *Implementasi Individualized Education Program (IEP) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Kelas Inklusi SM(p) Alam Bintaro*. UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Dr. J.R. Raco, M.E., M. S. (2010). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: JENIS*,

KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA. *PT Grasindo*, 146.

Efendi, M. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Fauziah, Z. (2020). *Pembelajaran al- qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi aluna jakarta*. UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., Mashudi, I., Hasanah, N. U. R., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., & Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif* (Y. Novita (ed.); 1st ed.).

Garnida, D. (2015). *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Qaf Aditama.

Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasarana.
<https://www.scribd.com/document/828350725/Buku-Metodologi-Penelitian-by-W-Gulo>

Harianti, A. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Inklusi Di SMPN 97 Jakarta Timur*. UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA.

Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). Media penelitian kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January).

Hasriadi. (2022). *Strategi Pembelajaran* (Firman (ed.); 1st ed.). Mata Kata Inspirasi. matakatainspirasi@gmail.com

Indonesia, K. A. R. (2025). *Penyampaian Pedoman Penyelenggaraan Unit Layanan Disabilitas Pendidikan Islam pada Kementerian Agama* (B-109/SJ/DT.I.I/HM.00/2/2026).

Ismail, Hanim, Z., & Dwiyono, Y. (2021). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Kongbeng, Kutim. *Jurnal Ilmu Manajemen*

Dan Pendidikan, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v1i1.456>

Jamaludin, P. P., & Azizi, M. (2021). Peranan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT Koza Presisi Indonesia Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(2), 240–252.

John, C. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). (Vol. 11, Issue 1). Pearson 2012.

Julianti, K., Islam, A., Islam, U., Sultan, N., & Muhammad, A. (2023). Model Pendidikan Inklusi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Multisitus SDIT Luqman Al-Hakim dan SDIT Assalaam. *JURNAL KOLABORATIF SAINS VOLUME*, 6(10), 1371–1383. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i10.4296>

Julianto, Y. R. &. (2017). Evaluasi Penerapan Pendidikan Inklusi Di Kabupaten Pidie. *G Ender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 3(2), 120–135.

Khoeriah, A., Sholikhah, Z., & Nelsya, S. (2025). Integrasi Nilai PAI untuk Mendorong Kesetaraan Gender dan Penghargaan terhadap Perbedaan. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(9), 114–123.

Latar Belakang Dan Profil Unit Layanan Difabel MAN 2 Sleman (2026).

Listivani, M. (2013). *Manajemen kurikulum pendidikan inklusif di man maguwoharjo sleman yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Guna.

Maulida, F. A. (2025). *Implementasi program pendidikan inklusi dalam membentuk keterampilan sosial peserta didik berkebutuhan khusus di kb tk islam ar-royyan depok*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

Miles, B. M., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis : A*

Methods Sourcebook (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.

Moh, S. (2004). *Pendidikan Berparadigma Profetik : Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam* (1st ed.). Yogyakarta : IRCiSoD., 2004.

Moleong, J. L. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revi). Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Munardji. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam* (Tim Editor P3M STAIN Tulungagung (ed.); Pertama). PT. Bina Ilmu.

Nasaruddin, Ilham, & Ahmad. (2025). Membangun karakter dan toleransi melalui pendidikan islam multikultural dan inklusif. *Pemikiran Islam Dan Kemanusiaan*, 9(2), 427–443.

Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina (ed.); 1st ed.). CV. Harfa Creative.

Nisa, S. R. (2021). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN. *Tsaqila Jurnal Pendidikan Dan Teknologi [TJPT]*, 1(2), 64–72. <https://aksaqilajurnal.com/index.php/aksaqila>

Nugraha, M. S., Supriadi, U., & Anwar, S. (2014). Pembelajaran pai berbasis media digital (studi deskriptip terhadap pembelajaran pai di sma alfa centauri bandung). *J. Pendidik. Agama Islam-Ta'lim*, 12(1), 55–67.

Nugraheni, W. U. (2020). *PROBLEMATIKA PENDIDIKAN INKLUSI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KLATEN*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Nugroho Agung, M. L. (2016). Model Dan Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(2).

Nur'aeni, Dewi Dinar, H. S. (2014). Model Program Pembelajaran Individual Untuk

Peserta Didik Dengan Kesulitan Belajar Melalui Pelatihan Terapi Gerak Bagi Shadow Teacher Di SD Inklusi. *Prosiding SNaPP2014 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora*, 1, 319–326.

Nur, A. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25–38.

Palupi, I. (2019). *MANAJEMEN PENDIDIKAN INKLUSI di SD NEGERI SECANG 3 KABUPATEN MAGELANG*. Universitas Muhammadiyah Magelang 2019.

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352. web: jurnal.iain-padangsidiimpuan.ac.id/index.php/F%0ABELAJAR

Prastiwi, Z., & Abduh, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Inklusi di Sekolah Dasar. *Elementaria Edukasia*, 6(2), 668–682. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5235>

Prastiyono. (2013). Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif. *DIA, Jurnal Administrasi Publik*, 11(1), 117–128.

Pratiwi, J. C. (2015). Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus : Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya. *Program Pascasarjana UNS*, 237–242.

Purwanto, M. N. (1994). *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya.

Putra, N., & Lisnawati, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Rahma, N. A., Ramadhana, N., & Patmawati. (2023). Pembelajaran Al- Qur'an Untuk Anak Dengan Hambatan Penglihatan Menggunakan Braille. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 592–603. <https://aksaqilajurnal.com/index.php/aksaqila>

- Rahmadi. (2011). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Syahrani (ed.); 1st ed.). Antasari Press. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI %0APENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).
- Rahman, Sirajuddin, Zulkarnain, & Suradi. (2023). Prinsip , Implementasi dan Kompetensi Guru dalam Pendidikan Inklusi. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(2), 1075–1082. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara%0APrinsip>,
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rika, W. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 109–120.
- Rizal, E. a. (2025). Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Perspektif Inklusivitas. *Istifkar Media Transformasi Pendidikan*, 2, 1–23.
- Rochyati, E., & Alimin, Z. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tuna Grahita*. Jakarta: Depdiknas.
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Cendekia : Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 09(02), 193–210. journal.stitaf.ac.id
- Rohmah, M. S. (2010). *Pendidikan Agama Islam Dalam Setting Pendidikan Inklusi*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Rosmalina, A. (2015). *Sikap Guru Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Di SD Inklusif Se-Kabupaten Purbalingga*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA AGUSTUS.
- Ru'iyah, S., Akhmad, F., Putwiyani, D., & Sulistiawan, A. (2021). Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Inklusi di Yogyakarta. *Al-Manar : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 70–90.

- Soleh, A. (2016). *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi* (A. Soleh (ed.); Pertama). PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Solikhah, S. F., & Hariyanto, W. (2022). PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI PENTINGNYA YANG PENGETAHUAN HARUS DIKUASAI OLEH AKUNTAN DALAM MENJALANKAN USAHA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI. (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo). *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies* 3, 1820103002(1). <http://doi.org/10.21070/ijccd.v4i1.843>
- Subakti H., Hurit R.U., Eni Dua G., Yufrinalis M., Maria S.K., Adwiah R., Syamil A., Fransiska M.A.M., Sukarman H.J.P., Solapari N., Musriati T., O. A. A. P. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (B. Syaiful (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA. www.medsan.co.id
- Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Alfabeta.
- Sukandar, D. (2023). *Peran Guru PAI Terhadap Implementasi Pendidikan Inklusi Di SMAN 6 Bandung*. 1–189. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67026%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67026/1/Tesis_21200110000004_Dede Sukandar.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67026%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67026/1/Tesis_21200110000004_Dede%20Sukandar.pdf)
- Sumiyati. (2011). *PAUD inklusi, PAUD masa depan*. Cakrawala Institute.
- Supardi. (2006). *Metodologi Penelitian* (A. Asyari (ed.)). Mataram : Yayasan Cerdas Press.
- Syahriyah, U. U. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pengembangan Metode Dan Evaluasi PAI. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(2), 291–306. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i2.1059>
- Syam'ah, N. (2026). *Sejarah Dan Profil MAN 2 Sleman*. <https://man2sleman.sch.id/profil-madrasah/>

- Tarnoto, N. (2016). PERMASALAHAN-PERMASALAHAN YANG DIHADAPI SEKOLAH PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSI PADA TINGKAT SD. *HUMANITAS*, 13(1), 50–61.
- Uwe, F. (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Data Collection*. SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/https://doi.org/10.4135/9781526416070>
- Wijaya, R. B. (2023). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Pendidikan Inklusif Bagi Siswa Di SMA Immersion Ponorogo*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO.
- Yunaini, N. (2021). Model Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi. *Journal of Elementary School Education*, 1(1), 18–25. normayunaini@umpri.ac.id
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Suwito & I. Fahmi (eds.)). Kencana Prenadamedia Group.
- Yuwono, I., & Mirnawati. (2021). Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Inklusi di Jenjang Sekolah Dasar. *BASICEDU*, 5(4), 2015–2020. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1108>
- Zaini, S. (2016). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN INKLUSIF. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 89–97.